



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan I Universitas Jember Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Jember selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	25	24.63
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	5	2.39
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	5	11.23
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	5	33.34
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.2	1.29
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.3	0.93
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	5	55
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	2	17.14



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 1 pada TW 1 = 24,63 persen, dengan rincian Jumlah Lulusan 2310 Jumlah responden = 810 (35,06%), jumlah alumni yang bekerja 232 orang; jumlah alumni yang berwirausaha 101 orang dan jumlah alumni yang studi lanjut 17 orang.

Kendala/Permasalahan

1. Tidak semua alumni yang sudah lulus mengisi link tracer study;
2. Beberapa unit kerja masih menggunakan teknik mobilisasi dalam pengisian link tracer study;
3. Surveyor Tracer Study baru terseleksi dan dilatih sehingga belum bisa bekerja secara optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memantau kinerja surveyor melalui evaluasi kinerja surveyor tracer study agar upaya dalam mengontak alumni maksimal;
2. Mengimbau beberapa unit kerja yang melakukan teknik mobilisasi pengisian tracer study menjelang yudisium/wisuda, untuk melakukan tracer ulang sesuai dengan kondisi alumni saat pengisian link tracer study dilakukan.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Jumlah mahasiswa aktif UNEJ adalah seluruh mahasiswa jenjang D3, D4, S1 semester 5 keatas yang berstatus aktif pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 per tanggal 30 Maret 2025 pukul 10.00 WIB adalah 14.872 Mahasiswa.

Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM hingga akhir Juni atau semester Genap 2024/2025 adalah sejumlah 359 mahasiswa diluar rumpun kesehatan (FK, FKG, Farmasi dan Keperawatan yg telah dikonversi menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus, dengan rincian sebagai berikut: Variabel a

1. Magang MSIB = 23 Mahasiswa



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE

2. Magang Mandiri = 747 Mahasiswa
 3. Asistensi Mengajar (Mandiri) = 325 Mahasiswa
 4. Kampus Mengajar = 0 Mahasiswa
 5. Studi Independen MSIB = 1 Mahasiswa
 6. Studi Independen Mandiri = 0 Mahasiswa
 7. Pertukaran Mahasiswa (Mandiri) = 0 Mahasiswa
 8. KKN Tematik = 0 Mahasiswa
 9. Riset Kementerian = 0 Mahasiswa
 10. Riset (Mandiri) = 32 Mahasiswa
 11. Monitoring outbound internal = 323 Mahasiswa
- Total Mahasiswa = 1.453 Mahasiswa.

Variabel b

Mahasiswa Berprestasi Minat dan Bakat
Kompetisi tingkat Internasional = 27
Kompetisi tingkat Nasional = 64
Kompetisi tingkat Provinsi = 8
Sertifikasi Kompetensi Internasional = 451
Karya Mahasiswa = 20
Jumlah = 570

Kendala/Permasalahan

I. Program Kementerian :

1. BKP program kementerian tidak ditawarkan oleh kementerian (Asistensi mengajar, Kewirausahaan merdeka, dan PMM);
2. Konversi tidak maksimal karena waktu pelaksanaan pembelajaran diluar program studi belum selesai sesuai jadwal entri nilai reguler;
3. Tim MBKM fakultas kurang memahami alur/SOP pembelajaran diluar program studi;
4. Mahasiswa terus mengulang kegiatan MBKM (lebih dari 2x) sehingga tidak dapat dikonversi dan tidak diakui di PDDikti.

II. Program Mandiri :

1. Tidak ada laporan terkait pelaksanaan Program Mandiri sehingga tidak terpantau siapa saja yang telah mendaftar Program Mandiri tetapi belum mengisi outbound dan konversi;
2. Tidak maksimalnya pemanfaatan peluang pertukaran pelajar PTN se- Jawa Timur oleh Program Studi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan jumlah peserta pada BKP program Mandiri Program Studi/Fakultas;
2. Meningkatkan Kegiatan program outbound internal atau di dalam kampus (Lintas Fakultas);
3. Melakukan sosialisasi kembali kepada tim MBKM Fakultas;
4. Memberikan penghargaan/reward kepada prodi/fakultas yang mencapai prosentase tertentu dari total mahasiswanya.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE

sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi bertambah TW1 dengan tahun sebelumnya, dan sebagian besar berasal dari program hibah riset dan pengabdian masyarakat baik pendanaan internal maupun eksternal.

Data Pengukuran :

- Jumlah Dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain = 201;
- Jumlah Dosen sebagai praktisi di dunia industri = 55;
- Jumlah dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi = 50;
- Jumlah Dosen yang Ber NIDN = 1363

Kendala/Permasalahan

Dosen-dosen baru masih belum berpengalaman dan masih belum ada kegiatan di luar kampus.

Strategi/Tindak Lanjut

Memperbanyak program dan hibah yang memungkinkan dosen berkegiatan diluar kampus bahkan luar negeri khususnya untuk dosen muda.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri 690; atau persentase pengejar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri 101.

Data Pengukuran :

Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi = 690

Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja = 101

Jumlah dosen dengan NIDN = 1363

Jumlah dosen dengan NIDK = 37

Kendala/Permasalahan

Praktisi mengajar seringkali terkendala SK yang dibuat oleh masing-masing fakultas.

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu dibuatkan aplikasi untuk pembuatan sk yang bisa diambil untuk pengisian IKU 4 atau sosialisasi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



kepada fakultas agar SK selalu ditembuskan ke kepegawaian selaku Penanggung Jawab Penginputkan SK praktisi mengajar.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen dibagi kedalam sub kategori untuk TW 1 sebesar 1.30

Data Pengukuran :

- Scopus = 150;
- judul WOS = 10;
- Garuda = 117;
- Google Scholar = 534
- HaKI = 70
- Buku Teks = 87
- Penelitian = 622
- Pengabdian = 171
- sedangkan jumlah dosen berNIDN sebanyak 1363

Kendala/Permasalahan

Untuk kategori WoS, karena ada gangguan sistem pada SINTA, sehingga kemungkinan besar tidak update (tidak akurat). Selain itu, dosen-dosen muda juga masih belum produktif dalam publikasi internasional.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk WoS masih menunggu sistem perhitungan di SINTA lebih baik. Sedangkan strategi untuk dosen muda dengan melakukan kegiatan capacity building untuk dosen muda dan melakukan pelatihan khusus.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Merupakan kerja sama yang dilakukan oleh program studi, baik dalam bentuk Perjanjian Kerja Sama maupun Implementation Arrangement. Terdapat 65 kegiatan kerja sama yang dilaksanakan pada TW I (periode Januari-Maret 2025). Implementasi kerja sama merupakan kelanjutan dari Program MBKM, dimana masih didominasi oleh pelaksanaan magang mahasiswa.

Data Pengukuran :

- Jumlah Kerja Sama = 65
- Jumlah Program Studi = 70

Kendala/Permasalahan

1. Implementasi kegiatan kerja sama masih didominasi pada pelaksanaan magang mahasiswa, masih



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

perlu peningkatan atau perluasan bidang kerja sama pada Tridharma lainnya:

2. Masih belum optimalnya kerja sama luar negeri terutama dengan Perguruan Tinggi QS 200.

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong program studi untuk memperluas mitra kerja sama, dan optimalisasi jenis kegiatan dalam implementasi kerja samanya.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Progres/Kegiatan :

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot berdasarkan data yang ada di SIAKAD sebanyak 55%.

Data Pengukuran :

Total Rencana =

Total Evaluasi =

Total Matakuliah dalam 1 Tahun =

Kendala/Permasalahan

Hasil validasi RPS menunjukkan adanya ketidakselarasan pada CPL-CPMK-Sub CPMK-Metode Pembelajaran-Teknik Penilaian.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pendampingan penyusunan RPS dengan menekankan pada keselarasan CPL-CPMK-Sub CPMK-Metode Pembelajaran-Teknik Penilaian;
2. Materi penyusunan perangkat pembelajaran pada AA dan PEKERTI harus diselenggarakan secara luring untuk meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran yang disusun dosen.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

1. Pada triwulan 1 telah dilaksanakan Asesmen Lapangan akreditasi internasional ASIIN pada tanggal 13-14 Februari 2025 dan hasilnya akan diumumkan pada bulan Juli 2025;
2. Pada tanggal 6-8 Agustus 2025 4 prodi sosial akan di-site visit oleh lembaga akreditasi internasional FIBAA.

Data Pengukuran :

Saat ini Prodi S1 yang telah mendapatkan akreditasi internasional sebanyak 12 prodi. Sesuai rumus IKU, perhitungan capaian IKU 8 menggunakan rumus= $n/tx100$

n =Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



t= jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (ka1i)

Jumlah prodi D-3=8 prodi

Jumlah prodi D-4= 3 prodi

Jumlah prodi S1= 59 prodi

Total prodi S1, D3 dan D4=70

IKU 8= 12/70=17,14%

Kendala/Permasalahan

1. Prodi yang terlibat dalam FIBAA berbeda strata.
2. Pada tahun 2028 akreditasi internasional 3 prodi sudah habis.
3. Keraguan terhadap pengakuan lembaga akreditasi internasional;
4. Belum ada prodi teknik yang memiliki akreditasi internasional.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan koordinasi dan simulasi FIBAA secara optimal;
2. Koordinasi dengan pimpinan dan prodi;
3. Memastikan bahwa lembaga akreditasi yang dituju masih diakui oleh pemerintah;
4. Melakukan pendampingan pada prodi teknik untuk submit ke IABEE.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

1. Evaluasi Komponen/Sub Komponen/Kriteria AKIP yang masih rendah pada komponen pengukuran kinerja;
2. Persiapan Implementasi LKE SAKIP di Unit Kerja (Instrumen);
3. Penguatan integrasi pencapaian target kinerja RSB dengan SKP melalui Perjanjian Kinerja.

Kendala/Permasalahan

1. Pengembangan dashboard pada level indikator kinerja kegiatan;
2. Pemahaman implementasi SAKIP unit kerja di lingkungan UNEJ tidak merata.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penguatan pengukuran kinerja di lingkungan UNEJ;
2. Penguatan evaluasi AKIP dan LAKIN unit kerja;
3. Rilis pengukuran kinerja tiap triwulan melalui Dashboard IKU;
4. Pengembangan dashboard dengan integrasi data dari berbagai sumber perlu terus dikawal hingga dapat dimanfaatkan unit kerja dengan baik;
5. Partisipasi UNEJ dalam event percontohan publik / event Kemenpan RB.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

1. Menyusun rencana halaman 3 DIPA tiap triwulan berdasarkan arahan dari Pimpinan untuk kegiatan prioritas, serta melibatkan para PPK, tim Pengadaan dan Keuangan;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE

2. Melaksanakan pengendalian pelaksanaan anggaran sesuai rencana;
3. Koordinasi intensif dengan tim keuangan untuk :
 - peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran melalui capaian output.
 - intensifikasi komunikasi formal dan informal untuk pengendalian rencana pada pelaksanaan anggaran.
 - Menyusun data dukung laporan capaian output.
 - Melaksanakan pengukuran dan membuat rekomendasi perbaikan.

Kendala/Permasalahan

SBK dari eselon 1 belum ditetapkan, sehingga perhitungan efisiensi 0.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pembahasan implementasi peraturan perubahan penghitungan NKA;
2. Membuat simulasi perhitungan IKPA dan NKA berdasarkan aturan terbaru;
3. Peningkatan kolaborasi lintas sektor dengan tim Pengadaan dan Keuangan untuk peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran dan capaian output hasil pelaksanaan anggarannya.
4. Koordinasi aktif dengan Eselon 1 untuk progress penetapan SBK.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

1. Fakultas Hukum sudah melakukan pembangunan ZI dan mendapat anugerah zona integritas dari kemdikbudristek dan saat ini sampai pada tahap penilaian oleh Tim Penilai Nasional (TPN) untuk mendapatkan predikat ZI WBK;
2. Fakultas Kedokteran Gigi Refresh Pemahaman Zona Integritas;
3. Fakultas Teknik UNEJ Berkomitmen Menuju Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM);
4. Pengawalan surat edaran diktir terkait perpanjangan submit ZI pada aplikasi inspirasi diktir.

Kendala/Permasalahan

1. Perubahan budaya dalam pembangunan ZI memerlukan proses dan waktu;
2. Sebagian besar Fakultas masih terus berproses melengkapi dokumen sesuai standar.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penguatan terhadap pemahaman pembangunan ZI, baik Universitas maupun Fakultas dan Pascasarjana, termasuk pengisian LKE, melalui penyelenggaraan kegiatan FGD maupun workshop, melakukan sosialisasi terus menerus melalui media sosial, apel pagi, serta mewujudkan role model dan sistem reward and punishment, serta mengikutsertakan stakeholder termasuk mahasiswa untuk membangun ZI;
2. Peningkatan monitoring dan evaluasi terhadap pembangunan ZI Fakultas dan Pascasarjana secara berkala, termasuk memonitor progres pengisian LKE di Fakultas.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0	0	Rp32.929.430.000	Rp27.648.658.048	83.96
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp3.400.000.000	Rp1.233.746.768	36.29
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp31.490.570.000	Rp14.492.702.092	46.02
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	0	Rp5.479.480.000	Rp1.048.120.300	19.13
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU	Paket	4	13	Rp8.889.830.000	Rp1.627.022.747	18.30
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU	Paket	2	19	Rp11.500.000.000	Rp5.332.700.923	46.37
7	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU	unit	0	0	Rp27.120.000.000	Rp3.943.544.764	14.54
8	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBP BLU	Orang	29800	40000	Rp216.634.050.000	Rp122.625.595.560	56.60
9	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNBP BLU	Orang	948	948	Rp54.581.076.000	Rp32.791.168.369	60.08
10	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBP BLU	Orang	0	1982	Rp51.213.394.000	Rp25.043.074.039	48.90
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp245.875.091.000	Rp193.110.263.585	78.54



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
Total Anggaran			Rp689.122.921.000		Rp428.896.597.195	62.24	

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Pimpinan Fakultas/Prodi diwajibkan untuk mengimplementasikan sistem tracer study yang terintegrasi dan harus diisi alumni sebelum yudisium/wisuda; Kepala Unit terkait harus mengoptimalkan kinerja surveyor.
2. Kepala Biro/Timja Kepegawaian diinstruksikan untuk segera mengembangkan sistem terpusat penerbitan SK Praktisi Mengajar yang terintegrasi untuk mengatasi kendala administrasi di fakultas.
3. LP2M segera menyediakan hibah khusus dan melaksanakan pelatihan capacity building untuk dosen muda guna mendorong publikasi internasional dan kegiatan tridharma di luar kampus.
4. Pimpinan Fakultas/Prodi diminta mendorong diversifikasi implementasi Kerjasama (tidak hanya magang) dan tingkatkan kerjasama luar negeri (QS 200).
5. LPMPP dan Pimpinan Fakultas wajib melaksanakan pendampingan penyusunan RPS, menekankan keselarasan CPL-CPMK-Metode Pembelajaran-Teknik Penilaian.
6. Biro PKLI berkoordinasi aktif dengan Eselon 1 untuk penetapan SBK untuk perhitungan NKA.
7. Seluruh Pimpinan Unit Kerja diwajibkan meningkatkan monitoring dan evaluasi pembangunan Zona Integritas (ZI) secara berkala, mewujudkan role model, dan memastikan kelengkapan dokumen sesuai standar LKE.

Jember, 4 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor

Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng., IPM.,
ASEAN Eng.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE